

365 renungan

Tidak kerja, tidak makan

2 Tesalonika 3:6-15

Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu: jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.

2 Tesalonika 3:10

Sloth adalah binatang yang hidup di hutan Amerika Tengah dan Selatan. Ia biasa tinggal di atas pohon. Binatang ini unik karena gerakannya yang sangat lambat. Ia hanya bisa memanjat 1,8 sampai 2,4 meter per menit. Di alam bebas, sloth tidur sekitar sembilan jam sehari tetapi di dalam kandangnya bisa tidur 15 sampai 20 jam sehari. Binatang ini jago berenang tetapi untuk masuk ke dalam air, ia akan menjatuhkan diri dari atas pohon! (saking malasnya bergerak menuju sungai). Karena sifatnya yang lamban dan malas, nama binatang ini digunakan untuk menyebutkan salah satu dari tujuh dosa maut, yaitu kemalasan.

Rasul Paulus memberi nasihat kepada jemaat Tesalonika tentang tanggung jawab dalam bekerja. Pada masa itu, jemaat hidup saling tolong menolong. Yang kurang mampu mendapat dukungan finansial dari jemaat yang lain. Masalahnya adalah, ada jemaat yang mengandalkan bantuan orang lain. Mereka tidak mau bekerja. Alasannya bukan tidak sanggup bekerja karena sakit atau di-PHK. Mereka menganggur bukan karena terpaksa tetapi menganggurkan diri dengan sengaja. Untuk memberi kesan tidak malas, mereka menyibukkan diri dengan hal-hal yang tidak berguna (ay. 11). Sibuk nggak puguh (tak jelas, tak karuan).

Rasul Paulus menegaskan bahwa setiap orang Kristen harus bekerja. Kerja sesuai kesanggupan sehingga tidak bergantung kepada orang lain. Memang jemaat harus saling mengasihi tetapi tidak berarti memanfaatkan kebaikan orang lain untuk bermalas-malasan. Orang lain dianggap wajib membantu.

Kerja pertama-tama bertujuan untuk mencukupi kebutuhan kita. Jangan mengharapkan Tuhan memberi kita makan tanpa kita berbuat apa-apa. Benar, Dia memelihara burung di udara tetapi burung-burung juga pagi-pagi sudah bangun mencari makan! Semakin kita rajin bekerja, semakin kita menyatakan di hadapan Allah bahwa kita adalah orang yang bertanggung jawab atas kehidupan yang dianugerahkan-Nya.

Yuk, semangat bekerja! Tuhan Yesus akan senang dan bermurah hati menurunkan berkat-Nya kepada orang-orang yang rajin bekerja dan tekun berusaha. Tapi ingat, jangan terlalu sibuk bekerja sehingga lupa berdoa!

BERDOALAH UNTUK APA YANG ANDA KERJAKAN. BEKERJALAH UNTUK APA YANG ANDA DOAKAN.